



Potensi Green Economy Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Pabrik Beras Bintang Nipah Emas Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah

Ahmad Syukron Prasaja

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : syukronprasaja@uinjambi.ac.id

Dessy Anggraini

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : dessyanggraini78@gmail.com

Andika Andika

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : andika.andika2807@gmail.com

Alamat: Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang Iv Sipin, Kec. Telanaipura
Kota Jambi, Jambi 36361

Abstract. Nowadays global problems whose impact on the environment are no stranger to human life. A clean and beautiful environment will have a positive impact on human health and vision, however, this phenomenon is very rare or even more difficult to find. So researchers are interested in conducting research at a rice factory in the Nipah Panjang II area. The rice factory is a factory that processes paddy into rice. The researcher intends to apply the green economy concept to the factory in the hope of reducing the losses caused by the factory to the surrounding environment and supporting the goals of sustainable development. The research method used in this research is a qualitative research method and uses descriptive research. Meanwhile, the data sources used in this research are primary data and secondary data, while the data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation. It is known that the research results obtained in this research are that the factory carries out a rice milling process using a machine that is fueled by ethanol and the waste produced is re-managed into something that can be useful and generate additional income for the factory.

Keywords: Sharia economy, Green economy, and Sustainable Development

Abstrak. Dewasa ini permasalahan global yang dampaknya terhadap lingkungan sudah tidak asing bagi kehidupan manusia. Keadaan lingkungan yang bersih serta asri akan memberikan dampak positif bagi manusia dan lingkungan, akan tetapi fenomena itu sudah sangat jarang atau malah lebih sulit untuk ditemui. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sebuah Pabrik Beras yang berada di daerah Nipah Panjang II. Pabrik Beras tersebut merupakan Pabrik yang mengolah padi menjadi beras. peneliti bermaksud untuk menerapkan konsep *green economy* kepada pabrik tersebut dengan harapan dapat mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh pabrik terhadap lingkungan sekitarnya serta dapat mendukung tujuan dari pembangunan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif serta menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sementara sumberdata yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sedangkan tekni pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Di ketahui hasil penelitian yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah pabrik tersebut melakukan proses penggilingan padi dengan menggunakan mesin yang berbahan bakar etanol dan limbah yang di hasilkan di kelolanya kembali menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat dan menghasilkan pendapatan tambahan bagi pabrik tersebut.

Kata kunci : Ekonomi syariah, Green economy, dan Pembangunan Berkelanjutan.

Received Agustus 23, 2023; Revised September 22, 2023; Accepted Oktober 21, 2023

*Andika Andika, andika.andika2807@gmail.com

LATAR BELAKANG

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 12 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*. Dewasa ini permasalahan global yang dampaknya terhadap lingkungan sudah tidak asing bagi kehidupan manusia. Keadaan lingkungan yang bersih serta asri akan memberikan dampak positif bagi manusia dan lingkungan, akan tetapi fenomena itu sudah sangat jarang atau malah lebih sulit untuk ditemui. Dampak buruk tersebut terjadi dikarenakan ulah manusia yang kurang bertanggung jawab karena menggunakan sumber daya alam secara terus menerus tanpa adanya penanggulangan atas apa yang diperbuat.

Kejadian besar baru-baru ini muncul tentang adanya kegiatan pembangunan yang terus-menerus dan hal tersebut harus dilindungi karena permasalahan tentang dampak lingkungan mengalami peningkatan yang akan terus terjadi dari masa kini dan untuk masa depan nantinya. Tanggung jawab mengenai adanya dampak lingkungan ini bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pihak pemerintah saja, akan tetapi permasalahan ini juga menjadi tanggung jawab oleh seluruh masyarakat. Oleh karena itu pembahasan mengenai ekonomi hijau atau *green economy* sudah mulai bermunculan guna membantu dan sebagai pendukung dalam kegiatan pembangunan lingkungan *pro-environment* lingkungan.

Green economy merupakan kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan ekonomi, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Gagasan mengenai *green economy* guna menghilangkan sisi negatif tentang adanya ekonomi pembangunan dari banyaknya sumber daya alam yang ada. Secara singkat ekonomi hijau ini membahas tentang strategi mengenai dampak lingkungan dan dapat menjaga atau melestarikan lingkungan agar tetap terjaga keasriannya, yang tidak akan mengganggu keberlangsungan sumber daya alam. *United Nations Environment Programme* (UNEP) telah membagi beberapa kategori tentang ekonomi hijau dan pencapaiannya dalam keadilan sosial. Oleh karena itu, ekonomi hijau ialah sebuah langkah untuk meraih kesejahteraan untuk seluruh masyarakat yang menjadi fokus akhir dalam kegiatan ini dapat menjanjikan akan adanya keberhasilan baik dari segi lingkungan dan sumber daya maupun lingkungan.

Jika dilihat dari kaca mata Islam, tetap menjaga kelestarian alam serta lingkungan sekitar sudah menjadi suatu kewajiban bagi seluruh umat manusia. Agama Islam sangat melarang adanya kerusakan lingkungan, baik secara perlahan namun konsisten maupun secara cepat. Perbuatan tersebut dilarang oleh Allah SWT dikarenakan dapat membahayakan kehidupan manusia dimanapun tempat tinggal mereka di bumi ini, oleh karena itu manusia hanya dapat tinggal di muka bumi ini dalam kurun waktu yang sudah di tetapkan oleh Allah SWT sebelum nantinya alam itu sendiri akan dihancurkan. Sebab itulah yang menjadikan setiap perbuatan manusia harus dipertimbangkan terlebih dahulu, karena setiap perbuatan memiliki sebab dan akibatnya.

Alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT, sudah menjadi tanggung jawab manusia untuk menjaga dan melestarikan alam yang ada dimuka bumi ini dan bukan untuk dirusak kelestariannya dengan perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab. Manusia dengan keserakahannya itu dapat memberikan dampak pada manusia itu sendiri. Sebab itulah, Allah SWT memberi cobaan, cobaan yang diberikannya sangat berdampak kepada manusia dikarenakan ulah mereka sendiri agar manusia dapat belajar akan apa yang mereka perbuat dan tidak akan menjadikannya sebagai seseorang yang menyia-nyiakan kelestarian lingkungan.

Lingkungan dengan serba-serbi permasalahannya juga tidak pernah terlepas dari adanya kegiatan industri, kegiatan industri selain memberikan manfaat positif yakni dapat memberikan lapangan pekerjaan, pengurangan pengangguran, serta dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, dampak buruk yang terjadi dengan adanya industri ialah adanya pencemaran bagi lingkungan akan tetapi kegiatan perindustrian tersebut sudah menjadi kebutuhan pokok karena dapat menjadi kelangsungan hidup seseorang. Hal tersebut menjadi kebutuhan pokok dikarenakan industri merupakan tempat pengelolaan bahan setengah jadi konvergensi yang berguna untuk kebutuhan hidup manusia.

Sekarang ini perlunya kepedulian terhadap lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan sudah menjadi tanggung jawab sosial perusahaan atau (CSR) atau yang biasa di sebut *coporate social responsibility*. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh sebuah perusahaan ialah sebuah bentuk komitmen bagi perusahaan tentang adanya perbuatan secara etis tentang dampak lingkungan yang terjadi bagi lingkungan mapun sosial.

Istilah dari *sustainability report* yaitu laporan yang membahas mengenai adanya laporan mengenai gambaran dan kinerja suatu ekonomi, serta sosial oleh lingkungan perusahaan. *Sustainability report* juga menjadi suatu alat guna memenuhi kewajiban perusahaan sebagai aspek pengelola kegiatan tersebut. Definisi tersebut juga dapat diartikan bahwa perusahaan berkontribusi serta berkomitmen pada kegiatan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai penerapan dan pengembangan *green economy* yang berada di Indonesia yang secara garis besar dan pandangan mengenai *green economy* yang perlu diimplementasikan bagi ekonomi Islam dan dapat mewujudkan adanya pembangunan terus menerus yang terjadi pada suatu aspek materi saja, akan tetapi tujuan utama dalam menjadikan kemakmuran bagi seluruh masyarakat diantaranya dalam penggunaan sumber daya alam tanpa adanya pengrusakan terhadap lingkungan dan penanggulangan terhadap alam yang telah rusak.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sebuah Pabrik Beras yang berada di daerah Nipah Panjang II. Pabrik Beras Bintang Nipah Emas itu sendiri merupakan sebuah pabrik yang bergerak di bidang penyediaan bahan pokok yang mengolah padi menjadi beras dan berlokasi di kelurahan Nipah Panjang II Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan merupakan pabrik beras terbesar yang berada di Kelurahan Nipah Panjang II.

Pabrik Beras tersebut merupakan Pabrik yang mengolah padi menjadi beras, dimana fenomena yang terjadi pada pabrik tersebut yaitu proses pengolahan padi tersebut dapat menimbulkan pencemaran dan merugikan segala hal disekitarnya baik bagi manusia maupun bagi lingkungan hidup, misalnya membuang limbah ke air dapat mencemarkan lingkungan dan pencemaran udara yang dihasilkan dari asap mesin yang digunakan dalam proses penggilingan padi. Seperti yang diketahui Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan penghasil beras terbesar ketiga setelah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh dan Kecamatan Nipah Panjang II merupakan salah satu daerah penyumbang beras terbesar bagi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka dari itu peneliti bermaksud untuk menerapkan konsep *green economy* kepada pabrik tersebut dengan harapan dapat mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh pabrik terhadap lingkungan sekitarnya serta dapat mendukung tujuan dari pembangunan berkelanjutan.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yagusman, selaku pemilik dari pabrik beras bintang nipah emas yang berada di Kelurahan Nipah Panjang II Kecamatan Nipah Panjang diperoleh data hasil penggilingan padi sebagai berikut :

Data Hasil Penggilingan Padi di Kelurahan Nipah Panjang II Kecamatan Nipah Panjang Tahun 2020-2022.

Tabel 1.

| No | Tahun | Padi /gabah |
|-------|-------|-------------|
| 1 | 2020 | 175 ton |
| 2 | 2021 | 190 ton |
| 3 | 2022 | 230 ton |
| Total | | 595 ton |

Untuk menghitung sekam yang diperoleh dari hasil penggilingan padi, diketahui satu kilogram padi dapat menghasilkan 280 gram sekam atau setara dengan 28% dari berat padi atau berbeda-beda persen tergantung pada varian padi tersebut. Dengan demikian, sebuah pabrik mampu menghasilkan 280 kg sekam setiap penggilingan 1 ton padi, maka dengan itu dapat ditentukan limbah yang dihasilkan oleh pabrik beras bintang nipah emas adalah sebagai berikut:

Data Hasil Perhitungan Limbah Penggilingan Padi di Kelurahan Nipah Panjang II Kecamatan Nipah Panjang Tahun 2020-2022.

Tabel 2.

| No. | Tahun | Padi /gabah | Persentase (%) | limbah |
|-------|-------|-------------|----------------|-----------|
| 1 | 2020 | 175 ton | 28% | 49,0 ton |
| 2 | 2021 | 190 ton | 28% | 53,2 ton |
| 3 | 2022 | 230 ton | 28% | 64,4 ton |
| Total | | 595 ton | | 166,6 ton |

Jika dilihat dari data diatas, pabrik tersebut mengalami peningkatan penghasilan limbah yang besar dari tahun ke tahun, sehingga perlunya penerapan konsep *green economy* untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan yang dihasilkan oleh pabrik tersebut serta untuk mendukung tujuan dari pembangunan berkelanjutan dan kebaikan lingkungan serta pabrik itu sendiri.

KAJIAN TEORITIS

Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup masa kini dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang. Prinsip utama pembangunan berkelanjutan adalah menjaga secara berkelanjutan kualitas hidup seluruh umat manusia saat ini dan di masa depan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup. Pendekatan yang digunakan dalam pembangunan berkelanjutan adalah pendekatan komprehensif. Pembangunan berkelanjutan sangat memperhatikan dampak setiap tindakan sosial dan ekonomi terhadap lingkungan. Dampak buruk terhadap lingkungan harus dihindari dari setiap kegiatan sosial dan ekonomi agar kelestarian lingkungan tetap terjaga saat ini dan di masa yang akan datang.

Green Economy

Green Economy merupakan sebuah kegiatan promosi yang sangat menguntungkan bagi konsumen secara ekologis. Selanjutnya, ekonomi hijau mencakup berbagai kegiatan perubahan barang, perubahan proses, dan dalam hal apa pun, mempromosikan perubahan. Tujuan *Green Economy* adalah untuk menunjukkan bahwa perusahaan atau mereka peduli terhadap lingkungan. Konsep "ekonomi hijau" telah mendominasi perbincangan dalam beberapa tahun terakhir dan mengalihkan perhatian perusahaan multinasional. Ini terjadi karena organisasi memahami pentingnya pergantian peristiwa yang masuk akal dan jaminan ekologis. Oleh karena itu, kedua hal tersebut saat ini sangat penting bagi visi dan tujuan asosiasi.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif serta menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Nipah Panjang II Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun subjek penelitian ini adalah pembeli dan masyarakat yang berada di sekitar pabrik beras bintang nipah emas dan objek penelitian yaitu pabrik beras bintang nipah emas yang berada di Kelurahan Nipah Panjang II, Kecamatan Nipah Panjang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari akhir tahun 2022 sampai dengan sekarang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primer atau lokasi subjek penelitian. Contoh data primer meliputi informasi yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam ulasan ini, sumber informasi penting berasal dari informasi wawancara dan jajak pendapat dengan daerah setempat sebagai pembeli di pabrik pengolahan beras nipah bintang emas di Kota Nipah Panjang II.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu Informasi opsional, khususnya informasi yang diberikan atau digunakan oleh asosiasi yang bukan pengolah atau semacamnya, informasi yang diperoleh dari arsip-arsip yang sebenarnya, buku-buku, hasil penelitian tentang jenis laporan, dan sebagainya. Data ini berkaitan dengan potensi *green economy* pada pabrik beras bintang nipah emas dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam kajian ini diambil dan disusun sumber-sumber informasi pilihan dari Dinas Bisnis dan Iklim, Dinas Agribisnis Pemerintah Tanjung Jabung Timur, buku-buku tentang keuangan syariah, buku-buku papan pabrik manufaktur, buku ekonomi hijau, buku-buku teknik penelitian dan tak henti-hentinya buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapang sesuai dengan rumusan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Potensi Penerapan *Green Economy* pada Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Ditinjau dari Ekonomi Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat di ketahui bahwa Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dalam memproduksi atau menggiling padi menjadi beras hanyalah menghasilkan sedikit karbon dioksida di karnakan dalam proses penggilingannya menggunakan mesin yang canggih dan berbahan bakar etanol atau bahan bakar dari tumbuhan tepatnya dari hasil limbah itu sendiri yakni sekam padi. Dan dari hasil penelitian terdahulu yang saya baca bahwasanya penggunaan bahan bakar etanol atau sekam lebih ramah lingkungan daripada penggunaan bahan bakar fosil seperti bensin dan minyak tanah bahan bakar sekam atau etanol lebih minim menghasilkan gas karbon dioksida di bandingkan bahan bakar fosil sehingga lebih ramah lingkungan. Oleh sebab itu saya menyatakan bahwa Pabrik Beras Bintang Nipah Emas melakukan ekonomi yang rendah karbon.

Gambar 6. mesin penggiling padi



1. Efisiensi sumber daya

Selain ekonomi yang rendah karbon Pabrik Beras Bintang Nipah Emas juga memiliki potensi dalam penerapan Efisiensi sumber daya. Efisiensi sumber daya sendiri adalah pemaksimalan penyediaan uang, bahan baku, pekerja, dan aset lain yang dapat di andalkan oleh seseorang atau organisasi untuk beroperasi secara efisien, dengan biaya minimal agar sumberdaya tidak terbuang sia-sia. Ini berarti penggunaan sumberdaya bumi yang terbatas secara berkelanjutan sambil meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Dari hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti di Pabrik Beras Bintang Nipah Emas bahwa sanya Pabrik tersebut memanfaatkan semua limbah yang di hasilkan dari hasil peroduksi penggilingan padi menjadi beras yang di buktikan dengan penjualan dedak yang merupakan hasil dari peroduksi limbah selaian menghasilkan pendapatan tambahan bagi pemilik Pabrik juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan denagan demikian pabrik tersebut dapat menggunakan sumber daya dengan sangat efisien. dari penjelasan yang telah di paparkan oleh penelti di atas dapat di ketahui bahwasanya Pabrik beras bintang nipah emas memiliki potensi dalam penerapan *Green economy* untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu potensi efesiensi dalam sumber daya.

Gambar 7. Penjualan dedak



Pabrik Beras Bintang Nipah Emas juga memiliki potensi dalam penerapan Inklusif secara social yang dimana Inklusif secara social adalah Di mana dalam hal ini dinyatakan apakah proses dan aktivitas industri di manfaatkan atau dirasakan oleh masyarakat umumnya atau sebaliknya menambah ketimpangan atau ketidakadilan dan angka kemiskinan semakin meningkat.

Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dapat di ambil ke simpulan bahwa sanya dengan adanya Pabrik Beras Bintang Nipah Emas ini dapat memberi dampak positif pada masyarakat sekitarnya karan dengan adanya Pabrik tersebut masyarakat yang semulah tidak memiliki pekerjaan kini memiliki pekerjaan serta ada juga masyarakat yang memnfaatkan limbah dari Pabrik sebagai bahan makana ternaknya maka dari itu semua dapat di katakana bahwa Pabrik memberikan efek yang positif bagi masyarakat sekitarnya. dalam hal ini di ketahui bahwasanya Pabrik Beras Bintang Nipah Emas memiliki potensi dalam meningkatkan insklusif secara social bagi masyarakat banyak dan dapat mendukung tujuan dari pembangunan berkelanjutan.

2. Hubungan Penerapan *Green Economy* dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Pabrik Beras Bintang Nipah Emas Ditinjau dari Ekonomi Syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwasanya Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut di buktikan dengan pabrik tersebut dapat memenuhi kebutuhan pangan dan nutrisi bagi masyarakat di sekitar daerah tersebut bahkan dapat mendistribusikan berasnya hingga keluar dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan demikian dapat diartikan bahwa pabrik tersebut menjamin keberlangsungan hidup masyarakat dengan memproduksi beras yang bermutu. Dengan adanya penerapan potensi *Green economy* pada pabrik tersebut yaitu penerapan potensi efisiensi sumber daya Pabrik tersebut dapat memaksimalkan pengolahan beras dalam memenuhi kebutuhan konsumen ini merupakan salah satu hubungan antara ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan.

Yang kedua Mencapai kesejahteraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Pembangunan nasional di Indonesia bertujuan meningkatkan sumberdaya manusia dan mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan cara menepatkan rakyat, baik perempuan dan laki-laki pada posisi aktif sebagai aktor pembangunan. Perempuan merupakan salah satu elemen penting dalam proses transformasi sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Untuk mewujudkan komitmen pemerintah Indonesia dalam memperjuangkan perubahan positif bagi perempuan salah satunya melalui kampanye *'he for she'* atau peningkatan partisipasi laki-laki terhadap isu perempuan dan anak.

Upaya meningkatkan partisipasi dan keterwakilan perempuan dalam bidang politik dan pembangunan serta melindungi perempuan dan anak-anak, dan kelompok marjinal melalui 3 rana yaitu;

- a). Peningkatan partisipasi perempuan dalam politik dan pengambilan keputusan.
- b). Penurunan angka kematian ibu melahirkan, dan
- c). penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan.

Dari hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti bahwa sanya dengan danya Pabrik Beras Bintang Nipah Emas di daerah tersebut memberikan dampak positif bagi warga sekitarnya. sehingga mereka yang awalnya tidak memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan yang tidk menentu kini memiliki pekerjaan yang tetap dan penghasilan yang menentu bagi keluarga mereka dan ada juaga yang merasa lebih terbantu dengan adanya pabrik tersebut seperti Ibu Menek seorang janda pedagang makan teradisional yang merasa lebih terbantu dengan adanya pabrik tersebut. Serta Ibu Zainap yang mendapatkan penghasilan tambahan dengan adanay Pabrik tersebut. Dari sini dapat di ketahui denagan adanya potensi inskelusi social Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dapat memberi kesejahteraan terhada semua orang baik itu laki-laki maupun perempuan dapat merubah hidupnya dengan berdirinya Pabrik tersebut walaupun tidak secara seknifikan, dengan begitu Pabrik tersebut dapat sedikit mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Yang ketiga Memastikan akses terhadap energy yang terjangkau, dapat di andalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua. Energy merupakan bahan yang vital bagi keberlangsungan bangsa terutama bangsa Indonesia. Hal tersebut diperlukana dilakukan perencanaan yang matang agar ketersediaan energi bias menjamin keberlangsungan hidup untuk masa yang akan datang. Keperluan energy bagi warga Indonesia terus bertambah seiring perkembangan zaman dan laju pertumbuhan penduduk. Di Indonesia melalui perogeram pemerintah, sudah mulai peralihan perubahan penggunaan miyak tana untuk memasak ke LPG untuk kebutuhan rumah tangga agar penggunaan sumber energi yang tidak dapt di perbaharui berkurang, sehingga pemerintah mengurangi subsidi. Indonesia memeiliki potensi penggunaan sumberdaya energi yang terbaharukan seperti panas bumi, tenaga air, dan biomas namun karena terkendala biaya subsidi, infestasi, harga jual, serta upaya mendorong masyarakat untuk beralih dari energy fosil ke energy terbarukan.

Dari hasil penelitian yang di dapatkan peneliti dalam penelitiannya di Pabrik Beras Bintang Nipah Emas. Bahwa sanya Pabrik tersebut memiliki potensi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di daerah tersebut karena pabrik tersebut tidak menggunakan bahan bakar fosil seperti miyak tana, besin, dan sebagainya. Melainkan pabrik tersebut memanfaatkan limbahnya sebagai bahan bakar dalam mengolah penggilingn dan pengeringan padi atau di sebut juga bahan bakar etanol atau bahan bakar yang berasal dari tanaman. Dari sini dapat di ketahui dengan adanya potensi *Green economy* yaitu efesiensi sumber daya dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dengan memberi solusi sebagai pengganti dari bahan bakar fosil dapat di ganti dengan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti bahan bakar etanol.

Yang keempat Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penu dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Dalam era revolusi industri, pembangunan ekonomi yang meningkat secara terus menerus dalam konsep pembangunan yang berkelanjutan di tandai dengan tercapainya lapangan pekerjaan baru dan menjamin kesempatan ekonomi yang merata bagi semua pihak. Pendapatan per kapita pada suatu Negara menjadi indikator adanya peningkatan kesejahteraan pada masyarakat. Permasalahan dalam upaya pemerataan kesempatan kerja adalah masih banyak angka pengangguran di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia berkerja pada sektor pertanian di pedesaan dan pada sektor non pertanian di perkotaan. Hal ini mendorong kebijakan pemerintah untuk berorientasi pada penjaminan lapangan kerja yang baik, mendukung aktivitas produksi berwirausaha yang kreatif dan inovatif, mendorong usaha bersekala mikro, usaha menengah dan menyediakan layanan kemudahan dalam modal dan pendanaan.

Perinsip dasar pembangunan dalam ekonomi islam menjelaskan bahwa tuhan menciptakan sumber daya alam sebagai modal atau perantara manusia dalam mencaapai kemakmuran, disebut dengan konsep *falab*. Adanya keadilan dalam alam dan manusia maka *falab* akan dapat di capai. Pembangunan ekonomi dapat di andalkan dalam mencapai keseimbangan dan kepentingan individu dan kelompok masyarakat sesuai dengan ajaran agama islam. Dalam perspektif islam pembangunan ekonomi menekankan pada aspek materi sebagai upaya dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Selain aspek materi, aktivitas manusia juga terdapat dalam alquran yang di jadikan roda ekonomi dalam kehidupan dengan adanya aturan untuk seluruh aspek kehidupan sebagai keadilan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat di ketahui bahwa pada pada Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dapat sedikit memberi dukungan untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut yaitu mengurangi jumlah pengangguran dan sedikit meningkatkan pendapatan masyarakat di daera sekitar Pabrik dengan demikian dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. dengan adanya potensi dari Green economy yaitu inklusi social dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu pabrik tersebut memberikan pekerjaan yang layak bagi semua pegawainya sehingga dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Yang kelima Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan harus memastikan pola atau bentuk konsumsi dan produksi yang terus berlanjut sehingga masyarakat dapat sejahtera. pemerintahan internasional melakukan sebuah program dalam mendukung pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, perlu di mulai dari program kolaborasi tematik *quickwins*. program

kolaborasi tematik *quickwins* merupakan suatu dokumen dari rencana kerja semua pihak agar mendukung suatu keberhasilan pada prinsip pembangunan berkelanjutan terhadap tema tertentu. Tema yang dimaksud adalah perilaku masyarakat yang ramah terhadap lingkungan, minimnya limbah dari hasil produksi, pemanfaatan sumber daya lingkungan yang memperhatikan keseimbangan ekologis

Perkembangan komunikasi dan transportasi berkembang dengan cepat dan praktis dalam praktik Islam. Beberapa lembaga mempraktikkan dengan konsep Islamic prenersip. Danya Islamic perenersip merupakan sebuah evolusi yang memungkinkan pada bidang ekonomi bagi yang beragama Islam dapat menghadirkan suatu peraktek ekonomi yaitu produksi, konsumsi, distribusi, etika bisnis dan sesuai dengan ajaran Islam. Praktik dalam ekonomi Islam dapat mendorong terbentuknya produksi dan kualitas baik dan berorientasi pada pencapaian kebahagiaan akhirat sesuai dengan ajaran Alquran dan hadis.

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dapat dijelaskan bahwa Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dapat mendukung tujuan dari pembangunan berkelanjutan di buktikan dengan hasil produksinya. Tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pabrik tersebut memiliki potensi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di daerah tersebut. Dengan adanya potensi *Green economy* yaitu efisiensi sumber daya yang membuat Pabrik tersebut dapat menghasilkan produk secara terus menerus karena Pabrik tersebut tidak boros dalam bahan baku sehingga dapat memastikan pola konsumsi dan produksi yang terus menerus.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Pabrik Beras Bintang Nipah Emas diketahui bahwa Pabrik tersebut memiliki potensi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara pabrik tersebut tidak menghasilkan banyak karbondioksida dan pabrik tersebut tidak menggunakan sistem rumah kaca yang menimbulkan gas emisi yang dapat mengakibatkan pemanasan global dengan adanya potensi *Green economy* yaitu perekonomian yang rendah karbon dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dengan tidak mengeluarkan terlalu banyak karbondioksida dan gas rumah kaca yang dapat merusak iklim dengan demikian pabrik tersebut dapat mencegah perubahan iklim walaupun tidak terlalu banyak.

Demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *Green economy* memiliki hubungan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di buktikan dengan semua indikator dari *Green economy* dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan seperti yang telah dijelaskan di atas apa saja tujuan dari pembangunan berkelanjutan yang dapat didukung oleh *Green economy*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu walaupun ada beberapa hasil yang tidak sama dikarenakan objek penelitian serta lokasi penelitian yang berbeda akan tetapi penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan teori serta metode penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu seperti dalam halnya penelitian pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan perspektif Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Potensi penerapan *Green economy* pada Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan ditinjau dari ekonomi syariah adalah Pabrik tersebut memiliki potensi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di tinjau dari ekonomi syariah dan sesuai dengan konsep *Green economy*. yaitu potensi penerapan Ekonomi yang rendah karbon Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dalam memproduksi atau menggiling padi menjadi beras hanyalah menghasilkan sedikit karbon dioksida dikarenakan dalam proses penggilingannya menggunakan mesin yang canggih dan berbahan bakar etanol atau bahan bakar dari tumbuhan tepatnya dari hasil limbah itu sendiri yakni sekam padi. Dan dari hasil penelitian terdahulu yang saya baca bahwasanya penggunaan bahan bakar etanol atau sekam lebih ramah lingkungan daripada penggunaan bahan bakar fosil seperti bensin dan minyak tanah bahan bakar sekam atau etanol lebih minim menghasilkan gas karbon dioksida dibandingkan bahan bakar fosil sehingga lebih ramah lingkungan. Oleh sebab itu saya menyatakan bahwa Pabrik Beras Bintang Nipah Emas melakukan ekonomi yang rendah karbon.

selanjutnya Efisiensi sumber daya Pabrik tersebut memanfaatkan semua limbah yang di hasilkan dari hasil peroduksi penggilingan padi menjadi beras yang di buktikan dengan penjualan dedak yang merupakan hasil dari peroduksi limbah selaian menghasilkan pendapatan tambahan bagi pemilik Pabrik juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan denagan demikian pabrik tersebut dapat menggunakan sumber daya dengan sangat efisien.

Serta yang terahir adalah potensi penerapan Inklusif secara social dengan adanya Pabrik Beras Bintang Niapah Emas ini dapat memberi dampak positif pada masyarakat sekitarnya karan dengan adanya pabrik tersebut masyarakat yang semulah tidak memiliki pekerjaan kini memiliki pekerjaan serta ada juga masyarakat yang memnafaatkan libah dari pabrik sebagai bahan makana ternaknya maka dari itu semua dapat di katakana bahwa Pabrik memberikan efek yang positif bagi masyarakat sekitarnya

1. Hubungan penerapan *Green economy* dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan ditinjau dari ekonomi syariah pada Pabrik Beras Bintang Nipah Emas. Bahwa Telah di ketahui Pada Pabrik Bersa Bintang Nipah Emas memiliki potensi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan potensi tersebut memiliki hubungan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dengan adanya potensi dari penerapan *Green economy* Pabrik tersebut dapat mendukung beberapa dari tujuan pembanguna berkelanjutan tersebut salah satunya adalah hubungan penerapan konsep ekonomi hijau yang dapat membuat Pabrik lebih maksimal dalam pengolan padi bagi bahan pangan masyarakat serta dalam memenuhi nutrisi masyrakat yang berpengaruh pada tujuan pembangunan berkelanjutan yakni mengakhiri kelaparan mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.

Saran

Saran merupakan masukan atau usulan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Biasanya saran terjadi ketika terdapat suatu permasalahan yang terjadi pada suatu keadaan atau kondisi yang rumit dan belum memiliki jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Adapun saran yang akan diberikan oleh peneliti terhadap objek penelitian yang iya teliti yaitu Pabrik Beras Bintang Nipah Emas adalah sebagai berikut :

1. Di harapkan Pabrik tersebut lebih memanfaatkan dan lebih menerapkan konsep *Green economy* pada Pabrik nya
2. Di harapkan Pabrik Beras Bintang Nipah Emas dapat lebih memenfaatkan limbahnya bukan hanya dapat di jadikn bahan bakar akan tetapi limbah tersebut juga dapat di jadikan media tanam untuk tumbuhan seperti tomat, cabe-cabean dan sayuran laiannya .
3. Di harapkan peneliti yang akan datang dapat lebih meningkatkan penerapan konsep *Green Ekonomy* pada pabrik tersebut dan dapat lebih mengembangkan pabrik agar dapat memberi manfaat pada banyak orang.

DAFTAR REFERENSI

- Agama RI, Departemen Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Penerbit Diponogoro), 2010.
- A.H. Soenarjo.yayasan peyelenggara penterjemah/penafsiran Al-Qur'an (Jakarta: : Departemen agama RI)1971.
- Buku :**
- Abdhul, Yusuf, 'Pengertian Kuesioner Penelitian: Jenis, Isi Dan Cara Membuat',(Bandung :CV.penerbit Diponogoro 2010).
- Agusta, Ivanovich, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif", Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor",(Bogor : mizan pustaka,2003).
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung :CV Jejak Publisher,2018).
- Beekum, Rafik Issa " etika bisnis islam, trans muhamad (Yogyakarta : pusat pelajar 2004).
- Cato, M.S. ,"Green Economics: An Introduction to Theory, Policy and Practice, Earthscan",(Jakarta : Gerenmedia pusat utama, 2009).
- Chairullah, Ekonomi Pembangunan, (Jakarta: PT Bumi aksarah 2007).
- Edi, Fandi Rosi Sarwo, "Teori Wawancara Psikodignostik",2,No.6 (Januari 07,2016 Penerbit LeutikaPrio).
- Hidayat, Aceng ,"oreen book green ekonomi menuju pembangunan berkelanjutan (Jakarta: fakutas ekonomi dan manajemen IPB 1998).
- Husain, Umar ,"metode penelitian untuk skripsi dan tesis "(Jakarta : rajawali pers, 2014 cetakan ke-13).
- lako, Andreas ,"green ekonomi menghijaukan ekonomi, bisnis dan akuntansi ;(Jakarta:Erlangga,2015).

- Martono, Nanang, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Jakarta :RajaGrafindo Persada, 2010).
- Maknum,"greenekonomi konsep, implementasi, dan peranan kementerian keuangan", (Jakarta:Gava media, 2016),7.
- Moesa, Soekarman , "Ilmu Lingkungan (Ekosistem, Manusia, dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan)", (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2002.)
- Myong, Koh jae " Green economy financing institutional investor, PPPs and bankablel (Project. London : Palgrave Macmillan)
- m.bjunaidi and fauzan almansur ,"metode penelitian kualitait",10,No.7 (Yogyakarta:penerbit Republik, 2016).
- Ni'matuzahroh, Susanti, and Susanti Prasetyaningrum, Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi,(Jakarta :UMMPress, April 2018).
- Subandi,"ekonomi pembangunan"(Bandung: ALFABETA,2016) cetakan ke-4.
- Tjahja D, Suma," Green Ekonomi Ekonomi Hijau", Edisi Revisi, (Bandung Rekayasa Sains,2014), 5.
- Wardana, Andere :” Selamat datang di efisinsi sumber daya – efesinsi sumber daya” jurnal ekonomi lingkunan ,10, no. 03 (April 21, 2021)
- Yuliadi, Imamudin, Ekonometrika Terapan, (Yogyakarta: UPFE, 2009).
- Artikel jurnal :**
- Abdullah, Muh. Ruslan dan Fasiha Kamal, Pengantar Islamic Economic Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam",4,No.5(Maret 07, 2013).
- Antasari, Dewi Wungkus, 'Implementasi Green Economy Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di Kota Kediri', Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo, 5,No.2 (Januari 27, 2020).
- Faizah, Bella Syafrina Qolbaitin ,“Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan “, : Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 12,No.2 (April 03, 2020).
- Humaida, Nida, Miftahul Aula Sa'adah, and Najminnur Hasanatun Nida, "PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERWAWASAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM"khazah :jurnal setudi islam dan humaniora. 18,No.1 (April 22, 2020).
- Hafiza, Yuliah “ kebijakan ekonomi Indonesia di tinjau dari konsep dasar ekonomi islam” jurnal setudi agama, 4, no. 2 (Desember 25, 2016)
- Kurniasih, Novita," Konsep Eco-Spiritual dan Urgensinya dalam Menghadapi Tantangan Krisis Lingkungan Revolusi Industri 4.0.",jurnal administerasi publik,2,No.1(September 03, 2011).
- Khaery, Miftahul, 'Penerapan Green Economy Berbasis Maqashid Syariah Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT Vale Indonesia Tbk)', 13,No.2 (Desember 08, 2012).
- Leonar puspa and arusdi, "penerapan konsep green economy di objek taman nasional wars",jurnal ekonomi pembangunan,7,No.2 (Januai 11, 2012).

- Mayvita, Rizka Zulfikar and Prihatini Ade, "Green Economy Workshop : Mempersiapkan Wirausaha Muda Yang Berwawasan Lingkungan Di Smk 3 Banjarmasin", *jurnal administrasi publik*, 11, No.3 (Januari 04, 2019).
- Mahardini, Fedya, "Implementasi Penanaman Modal Yang Berwawasan Lingkungan (Green Investment) Oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstp) Kota Semarang", (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Mustika, Sari ayu, "penerapan konsep green ekonomi dalam pengembangan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan", *jurnal: administrasi public (JAP)*, 2, No.4 (November 21, 2012).
- NIDA, HUMAIDA ,dkk, "pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan dalam persepektif islam", *khazah: jurnal studi islam dan humaniora* .18, No.1 (April 22, 2020).
- Noviardy, Andrian, "Implementasi Green Marketing pada Usaha Kecil Menengah di Kota Palembang" , *jurnal ekonomi*, 10, No.21 (Paper Economy, Mei 27, 2020).
- Nurlinda, Ida , "Konsep Ekonomi Hijau (Green Economic) dalam pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam di Indonesia untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan." , *jurnal ekonomi lingkungan*, 7, No.12 (November 20, 2020).
- Ningsi, Widjajant ayu, . Yayasan Pembangunan Berkelanjutan dan United Nations of Environment Programme. *Jurnal ekonomi pembangunan* , 12, no02 (Juli 20 2020).
- Oktiani, Nurvi, "penerapan green ekonomi dalam rangka peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia," *jurnal : CAKRAWALA*, 2, NO.1 (Maret 03, 2012).
- Rachmawati, Imami Nur, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11, No.1 (Februari 03, 2007).
- Rahmayani, Dwi and others, "Peningkatan Kapabilitas Green Economy Dalam Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan" , *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 5, No.1 (Septembe 10, 2022).
- Ramli, Saipolbarin et al "biodiesel in holy quran :among the review of the Arabic lexicography and modern science" *mediterenia jurnal of social sciences*, 5, no.9 (September 7, 2014).
- Ridwan, Ita Rustiati, 'DAMPAK INDUSTRI TERHADAP LINGKUNGAN DAN SOSIAL', *Jurnal Geografi Gea*, 7, No.2 (Juli 03 2016).
- Suparmoko, Muhammad, 'Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional Dan Regional', *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9, No.1 (April 30, 2020).
- Sari, Ayu Multika, Andi Fefta Wijaya, & Abdul Wachid, "Penerapan Konsep Green Ekonomi dalam Pengembangan Desa Wisata sebagai Upaya Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan", *Jurnal Administrasi Publik* 2 No. 4, (Februari 08, 2012).
- Sukarniati, Lestari ,Firsty Ramadhona Amalia Lubis dan Nurul Azizah Az Zakiyah, "Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)", *jurnal ekonomi pembangunan* , 2, No.5 (November 07, 2021).
- Sukardi ,ahmad, "pembangunan sumberdaya dalam islam" *jurnal hukum pembangunan islam* , 55, No.23 (Maret 03, 2011).

Setiawan, Wawan “ peranan sektor pertanian dalam peyeraan tenaga kerja di Indonesia “ jurnal ekonomi regional, 6, no. 1 (Maret 20, 2016).

Yulianti, Atik, “Ekonomi Hijau (Green Ekonomi) untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan” (Bappeda). jurnal ekonomi,2,No.11 (Juni 07, 2012).

Publikasi Organisasi :

Abc Of Sep Mengklarifikasi Konsep tentang Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, Menuju Kerangka Kerja 10 Tahun Programmer tentang Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa Untuk Pembuat Kebijakan, (Juni 01, 2010).

Undang- Undang

Republic Indonesia undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengolaan lingkungan hidup vol.32 2009

Republic Indonesia, undang-undang republic Indonesia: nomor 18 tahun 2012 tentang pangan bab 2 pasal 3 nomor 18 tahun 2012, vol. 18, 2012.

Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak,“ kampanye he for she dorogann keterlibatan laki-laki dalam mewujudkan ke setaraan gender“ press relase 2016.

Wawancara :

Andik Yagusman,Andik Yagusman,"Wawancara dengan pemilik pabrik Beras Bintang Nipah Emas kelurahan Nipah Panjang II pada tanggal 1 Mei 2023.

Isal Isal “Wawancara dengan Kepala Bagian Distributor Beras di Pabrik Beras Bintang Nipah Emas “ Agustus 16, 2023.

Edi Edi “Wawancara dengan Pegawai di Pabrik Beras Bintang Nipah Emas “ Agustus 16, 2023.

Zainap Zainap “ Wawancra dengan Masyarakat Sekitar Pabrik Beras Bintang Nipah Emas Agustus, 17, 2023.

Menek Menek “Wawancra dengan Masyarakat Sekitar Pabrik Beras Bintang Nipah Emas Agustus, 17, 2023.